

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.24%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,255-6,320).

Today's Info

- WIKA Raih Kontrak Rp 2.01 Triliun dari Aljazair
- SRTG Akan Buyback Saham
- INTP Incar Pangsa Pasar Sumsel Tembus 25%
- WTON Bagi Dividen Rp 101.1 Miliar
- INDY Bukukan Pendapatan USD 1.1 Miliar
- Pendapatan AMRT Naik 9.5%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,700-2,740	2,530
MEDC	Spec.Buy	1,380-1,410	1,255
HRUM	Spec.Buy	2,900-2,980	2,680
DOID	Trd. Buy	985-1,000	885
AKRA	Trd. Buy	6,350-6,450	5,875

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.14	3,875

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBNI	20 Mar	EGM
BDMN	20 Mar	EGM
BKSW	20 Mar	EGM
BULL	20 Mar	EGM

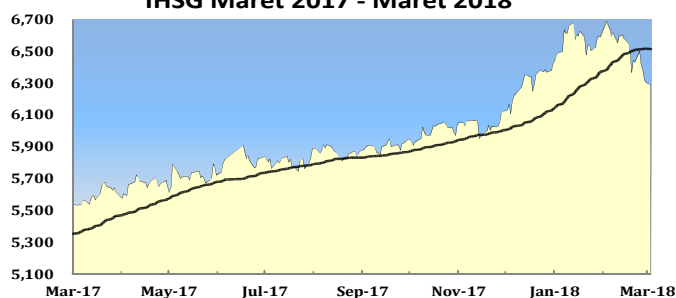
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
WOMF	Cash Dividend	15.5	22 March

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Maret 2017 - Maret 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	10,292	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,448	6,255	6,320
Frequency (Times)	346,526	6,220	6,355
Market Cap (Trillion IDR)	6,997	6,185	6,380
Foreign Net (Billion IDR)	(1,111.52)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,289.57	-15.38	-0.24%
Nikkei	21,480.90	-195.61	-0.90%
Hangseng	31,513.76	11.79	0.04%
FTSE 100	7,042.93	-121.21	-1.69%
Xetra Dax	12,217.02	-172.56	-1.39%
Dow Jones	24,610.91	-335.60	-1.35%
Nasdaq	7,344.24	-137.74	-1.84%
S&P 500	2,712.92	-39.09	-1.42%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.05	-0.2	-0.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	62.06	-0.3	-0.45%
Gold Price USD/Ounce	1311.66	-9.0	-0.68%
Nickel-LME (US\$/ton)	13429.00	-140.0	-1.03%
Tin-LME (US\$/ton)	20845.00	-234.3	-1.11%
CPO Malaysia (RM/ton)	2433.00	-5.0	-0.21%
Coal EUR (US\$/ton)	78.45	-1.3	-1.63%
Coal NWC (US\$/ton)	92.25	-2.2	-2.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13764.00	13.0	0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,878.0	-0.78%	7.92%
Medali Syariah	1,691.5	-0.18%	0.34%
MA Mantap	1,601.1	-0.81%	14.85%
MD Asset Mantap Plus	1,531.1	-0.31%	8.36%
MD ORI Dua	2,044.3	0.87%	15.27%
MD Pendapatan Tetap	1,178.7	-1.15%	16.98%
MD Rido Tiga	2,197.4	-2.38%	4.74%
MD Stabil	1,210.0	-0.38%	10.94%
ORI	1,942.2	0.06%	3.20%
MA Greater Infrastructure	1,275.8	-7.33%	4.58%
MA Maxima	979.6	-7.78%	4.93%
MD Capital Growth	1,063.0	-7.20%	4.36%
MA Madania Syariah	1,025.8	-5.17%	-0.94%
MA Strategic TR	1,036.2	-0.75%	1.11%
MD Kombinasi	803.6	-3.58%	7.79%

Harga Penutupan 19 Maret 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.24%. IHSG kembali ditutup melemah, turun -0.24% atau 15.38 poin di level 6,289. Delapan indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor aneka industri (-2.11%) dan sektor industri dasar (-0.60%), sementara hanya sektor finansial yang mampu menguat (+0.39%). Investor asing juga mencatatkan net sell sebesar IDR 1.11 triliun.

Indeks saham di Asia Tenggara mayoritas bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.39%, indeks SE Thailand -0.49%, dan indeks PSEi Filipina -0.03%) kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang ditutup menguat 0.08%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup melemah masing-masing 0.96% dan 0.90%, paska jajak pendapat terakhir menunjukkan tingkat dukungan kabinet PM Jepang Shinzo Abe merosot. Sementara indeks Hang Seng dan Shanghai Composite bergerak menguat masing-masing 0.04% dan 0.29%. Secara keseluruhan, bursa saham Asia bergerak variatif menyusul kehati-hatian investor menjelang rapat The Fed yang kemungkinan akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin pada hari Rabu nanti.

Bursa saham AS ditutup melemah, di tengah kekhawatiran atas peningkatan regulasi untuk perusahaan teknologi. Indeks DJIA -1.35%, indeks S&P 500 -1.42%, dan indeks Nasdaq -1.84%. Saham Facebook turun 6.8%, dipicu kekhawatiran kemampuan Facebook untuk memperoleh laba dari iklan. Selain itu, saham Apple juga melemah -1.53%, Alphabet Inc. melemah -3% dan Microsoft melemah -1.8%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,255-6,320). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 6,289. Indeks juga sempat menguji resistance level terdekat di 6,320, namun belum mampu, di mana hal tersebut berpotensi membawa indeks kembali terkoreksi menuju support level 6,255. Namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 - 23 Maret 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	<i>Deposit Facility Rates</i>	Maret-2018	-	3,5%	
22	<i>Lending Facility Rates</i>	Maret-2018	-	5%	
22	BI-7DRRR	Maret-2018	-	4,25%	4,25%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
21	Transaksi Berjalan	AS	Q4-2018	-	USD100,6 miliar	USD116,8 miliar
21	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Feb-2018	-	-3,2%	1,3%
21	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended March 16, 2018</i>	-	5,02 juta	1,4 juta
22	Fed Funds Rates	AS	Maret-2018	-	1,25% - 1,5%	1,5% - 1,75%
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 10, 2018</i>	-	1879 ribu	1888 ribu
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended March 17, 2018</i>	-	226 ribu	234 ribu
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	AS	Maret-2018	-	55,3	54,5
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Euro	Maret-2018	-	58,6	57,9
22	PMI Manufaktur <i>Flash</i>	Jepang	Maret-2018	-	54,1	53,8
23	Penjualan Rumah Baru (MoM)	AS	Feb-2018	-	-7,8%	5%
23	Inflasi (MoM)	Jepang	Feb-2018	-	0,4%	0,1%
23	Inflasi (YoY)	Jepang	Feb-2018	-	1,4%	1,2%

Sumber: *Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Polemik larangan ekspor CPO ke Uni Eropa.** Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan akan merespon larangan ekspor CPO ke Uni Eropa dengan rencana penghentian impor produk dari Uni Eropa salah satunya Pesawat. Sebelumnya, Uni Eropa berencana untuk menerapkan kebijakan larangan untuk penggunaan minyak sawit mentah (CPO) sebagai bahan bakar biofuel pada 2021 dengan alasan lingkungan. Hal tersebut memberikan sentimen negatif terhadap sektor kelapa sawit Indonesia mengingat Uni Eropa merupakan tujuan ekspor kelapa sawit terbesar kedua setelah India. *(Sumber: CNBCINDONESIA)*
- Fitch menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 diperkirakan akan mencapai 5,3% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi Fitch sebelumnya pada akhir tahun lalu sebesar 5,4% . Proyeksi tersebut juga masih di bawah target pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 yang tercatat di dalam asumsi APBN 2018. Selain itu, Fitch juga memproyeksi inflasi di tahun 2018 akan mencapai 4,2% yang didorong oleh pemulihan ekonomi atau di atas target pemerintah sebesar 3,5% namun masih dalam target inflasi BI sebesar 2,5% - 4,5%. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rapat bulanan Dewan Gubernur BI.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada Rapat Dewan Gubernur (RDG BI) pada Kamis, 22 Maret 2018, di mana diperkirakan suku bunga acuan masih akan dipertahankan di level 4,25% meski dalam beberapa minggu terakhir nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung terdepresiasi. *(Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Fokus pada FOMC Meeting.** Pada minggu ini, sentimen utama diperkirakan berasal dari pertemuan FOMC pada 21-22 Maret 2018 di mana pada pertemuan kebijakan moneter kali ini, suku bunga acuan The Fed diperkirakan akan dinaikkan sebesar 25 bps ke level 1,5% - 1,75%. Pasar juga diperkirakan menunggu sentimen dari pernyataan Gubernur The Fed serta *outlook* ekonomi AS sebagai dasar proyeksi kenaikan suku bunga acuan tahun ini. Berdasarkan Fed Watch Tools, pasar masih meyakini suku bunga acuan akan dinaikkan sebanyak 3 kali per 25 bps di tahun ini. *(Sumber: Tradingeconomics dan CME Group)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.935%	-0.285	-3.861
JIBOR 1 Week	4.321%	-0.284	-4.338
JIBOR 1	4.965%	-0.056	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	89.5	(0.6)	4.36
EMBIG	456.0	(0.0)	-13.52
BFCIUS	0.3	(0.1)	-0.73
Baltic Dry	15,835,500.0	(251,110.0)	-759,660.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.277	0.05%	-1.7%
USD/JPY	106.070	0.06%	-5.8%
USD/SGD	1.318	0.03%	-0.8%
USD/MYR	3.915	0.21%	-3.2%
USD/THB	31.185	0.09%	-4.3%
USD/EUR	0.815	0.12%	-1.8%
USD/CNY	6.335	0.20%	-3.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WIKA Raih Kontrak Rp 2.01 Triliun dari Aljazair

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mendapatkan total kontrak baru Rp2,01 triliun dari pemerintah Aljazair untuk pengerjaan sejumlah proyek di negara tersebut. Perseroan baru saja meneken kontrak kerja sama senilai Rp550 miliar dengan Badan Nasional Modernisasi dan Pengembangan Perumahan Aljazair. WIKA akan membangun 1.400 rumah di Algiers.
- WIKA akan membangun 1.000 unit rumah di daerah Soudania, Aljazair dan 400 unit di El Harach, Aljazair. Pengerjaan akan dimulai pada Juni 2018 dan ditargetkan selesai September 2020.
- WIKA juga tengah membangun sekitar 4.000 unit rumah dengan total nilai kontrak Rp1,5 triliun di Aljazair. Dengan demikian, total nilai kontrak yang didapatkan dari pemerintah di negara tersebut mencapai Rp2,01 triliun. (sumber : bisnis.com)

SRTG Akan Buyback Saham

- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) akan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 0,73% dari modal disetor perseroan atau maksimum sebanyak 20 juta lembar saham. Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan setelah perseroan memperoleh persetujuan saat rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 25 April mendatang sampai dengan RUPS tahunan selanjutnya yang akan digelar selambat-lambatnya 30 Juni 2019.
- Adapun, biaya yang akan dikeluarkan perseroan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham itu adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp110 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya.
- Selain itu, perseroan juga memandang bahwa harga saham perseroan saat ini belum mencerminkan nilai kinerja yang sesungguhnya, walaupun perseroan telah menunjukkan kinerja yang bagus.
- SRTG akan menyimpan saham yang telah dibeli kembali itu untuk dikuasai sebagai saham treasury untuk jangka waktu tidak lebih dari 3 tahun. Namun perusahaan tersebut sewaktu-waktu dapat melakukan pengalihan atas saham yang telah dibeli kembali.
- Perseroan akan membatasi harga pembelian kembali maksimum Rp5.500 per saham. Harga pembelian kembali saham akan ditentukan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 30/2017. (Sumber:bisnis.com)

INTP Incar Pangsa Pasar Sumsel Tembus 25%

- PT Indocement Tunggul Perkasa Tbk. (INTP) meresmikan terminal semen di Palembang, Sumatra Selatan, Senin (19/3/2018), dengan total nilai investasi Rp90 miliar.
- Antonius Marcos, Sekretaris Perusahaan INTP menjelaskan bahwa terminal semen di Palembang tersebut memiliki kapasitas produksi hingga 500.000 ton per tahun. Dengan adanya tambahan tersebut, sambungnya, total terminal semen yang dimiliki INTP mencapai delapan unit.
- Dia menambahkan, nilai investasi yang dikeluarkan INTP mencapai Rp90 miliar. Dana yang dikeluarkan berasal sebagian dari belanja modal tahun lalu.
- Marcos mengatakan penambahan terminal semen tersebut diharapkan menambah pangsa pasar perseroan di Sumatra Selatan. Saat ini, pangsa pasar INTP mencapai 15% dari total konsumsi semen di wilayah tersebut. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

WTON Bagi Dividen Rp 101.1 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) akan membagikan dividen Rp101,1 miliar atau 30% dari laba bersih. Pembagian dividen tersebut diputuskan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) di Jakarta, Senin (19/3/2018). Dividen per Share [DPS] sebesar Rp12,3, bila dibandingkan dengan periode 2016, nilai tersebut naik 23,8%.
- WTON membukukan laba bersih Rp340,45 miliar pada 2017. Jumlah tersebut di bawah target yang dipasang perseroan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) 2017 senilai Rp360,58 miliar. Akan tetapi, keuntungan perusahaan tumbuh 21% secara year on year pada 2017. Laba bersih naik dari Rp282,14 miliar pada 2016 menjadi Rp340,45 miliar pada tahun lalu.
- Porsi penjualan WTON tahun lalu kepada konsolidasi induk usaha, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., berkisar 25%. Kontribusi penjualan terbesar pada tahun lalu berasal dari permintaan swasta sebesar 36% dan sisanya merupakan penjualan ke perseroan pelat merah atau badan usaha milik negara (BUMN). Adapun, sektor yang paling banyak berkontribusi terhadap WTON pada 2017 yakni infrastruktur. (Sumber:bisnis.com)

INDY Bukukan Pendapatan USD 1.1 Miliar

- PT Indika Energy Tbk., (INDY) membukukan pendapatan pada 2017 senilai US\$1,10 miliar. Nilai itu meningkat 41,37% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar US\$775,23 juta. Pertumbuhan pemasukan terutama berasal dari pendapatan Tripatra yang meningkat 26,5% yoy dari pekerjaan engineering, procurement and construction (EPC) di proyek Tangguh dan penyelesaian proyek pembangunan Floating Production Unit (FPU) di lapangan Jangkrik.
- Pendapatan Petrosea juga meningkat 21,7%yoy berkat meningkatnya kinerja di bidang kontraktambangan. Selain itu, perseroan juga mengkonsolidasi pendapatan PT Kideco Jaya Agung sejak Desember 2017 dengan selesainya transaksi akuisisi tambahan 45% saham, sehingga kepemilikan menjadi 91% saham.
- INDY mendapatkan keuntungan dari revaluasi sebesar US\$384,21 juta pada 2017 dari sebelumnya tidak ada. Laba sebelum pajak perseroan pun berbalik menuju US\$300,12 juta dari posisi rugi US\$115 juta pada 2016. Laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 mencapai US\$335,42 juta, dari posisi rugi bersih pada 2016 sebesar US\$67,59 juta.
- Adapun, laba inti perseroan naik menuju US\$94,47 juta dari sebelumnya rugi US\$43,33 juta. Laba inti adalah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, di luar keuntungan/kerugian operasional dan pajak terkait. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan AMRT Naik 9.5%

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) mencatatkan pertumbuhan pendapatan 9,5% sepanjang 2017 menjadi Rp61,46 triliun. Sementara itu, beban pokok pendapatan sepanjang 2017 mencapai Rp49,46 triliun, tumbuh 9,35% year on year dari posisi Rp45,23 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian, laba kotor mencapai Rp12 triliun, tumbuh 10,39% year on year.
- Di sisi lain, beban penjualan dan administrasi AMRT per 2017 senilai Rp10,34 triliun, naik 15,7% secara tahunan dan beban umum dan administrasi naik 6,1% menjadi Rp1,2 triliun per akhir 2017.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk AMRT senilai Rp300,27 miliar, turun 50% dari posisi Rp601,58 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.